



Warga Reresik Alkid Peringati 30 Tahun Jumeneng Dalem

Ini Bentuk Terima Kasih Kami kepada Sultan HB X

Puluhan warga yang terdiri dari masyarakat umum, TNI-Polri, Pemerintah Kota Yogyakarta bergotong royong membersihkan Alun-Alun Selatan (Alkid) Kota Yogyakarta, Rabu (3/4). Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka memperingati 30 tahun Jumeneng Dalem Sri Sultan Hamengku Buwono X.

ALBERTUS Harjosuwito, warga Jeron Beteng yang tinggal di Suryoputran menjelaskan dirinya mendapatkan undangan dari kecamatan. Pria kelahiran 14 April 1946 tersebut mengaku dengan suka rela datang untuk berpartisipasi dalam acara tersebut.

"Kami memperingati berdirinya HB X bukan dari materi, tapi dengan kita bersih-bersih ini merupakan cara kami. Mengingat kita sudah lama tinggal di sini dan dijaga oleh beliau.

Ini bentuk terima kasih kami," ujarnya.

Albertus sadar, Kota Yogyakarta yang merupakan Kota Pariwisata harus senantiasa bersih, baik lingkungan maupun perilaku warga dalam menyambut kedatangan wisatawan.

"Kita di sini hidup aman dan tentram. Kalau ada pendatang, harus kita rangkul. Kita ikut bertanggungjawab pada pariwisata di sini," tuturnya.

Ketua Paguyuban Pelaku Pariwisata Alun-Alun

Kidul, Heru Susanto mengatakan Alun-Alun Kidul menjadi salah satu ikon pariwisata yang dikunjungi wisatawan. Maka kegiatan resesik tersebut dianggap sangat penting karena untuk membuat pengunjung Alun-Alun Selatan Kota Yogyakarta nyaman untuk berkunjung.

"Kami juga berkomitmen bahwa apa yang jadi *paugeran* Kraton, kami *sendiko dawuh*," tambahnya.

● ke halaman 15



BERSIH-BERSIH
- Warga sedang membersihkan Alun-Alun Selatan Kota Yogyakarta, Rabu (3/4).

TRIBUNJOGJA/
KURNIA LUT HIDAYAH

Ini Bentuk

● Sambungan Hal 9

Camat Kraton, Sungkawa Widodo Mujiyatna mengatakan kegiatan tersebut selanjutnya akan menjadi agenda rutin. Kegiatan yang serupa rencananya akan kembali dilakukan lagi pada Minggu (4/4) dengan melibatkan lebih banyak lagi warga yang bermukim di Jeron Beteng.

"Hari ini konsentrasi di Alkid, Pamengkang, Pandungan, dan sisi timur Sasono Inggil," tandasnya.

Kecamatan Kraton merupakan kecamatan yang memiliki beberapa titik destinasi wisata. Widodo menambahkan, untuk mendukung sektor pariwisata maka diperlukan penyokong dalam hal keamanan, ketertiban,

kebersihan, dan keramahtamahan.

"Kalau di sini ada 350 anggota komunitas mulai dari kuliner, *odong-odong*, *kitiran*, dan pengamen. Semuanya secara bertahap kami arahkan untuk mendukung kemajuan pariwisata di sini," ucapnya.

Menjaga eksistensi

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menuturkan aksi yang dilakukan tersebut digunakan untuk menjaga eksistensi keraton. Selain itu juga merawat apa saja bangunan Kraton yang ada di tengah-tengah masyarakat agar tetap lestari.

"Kalau bareng-bareng *giri* bisa menyisir semuanya. Kalau sendiri-sendiri, terkadang malah ada yang terlewatkan," ucapnya.

Selain untuk menciptakan lingkungan yang bersih, Heroe juga menutur-

kan kegiatan tersebut untuk mempererat kebersamaan dan gotong royong antarwarga.

"Setelah rangkaian acara bersih-bersih ini, nantinya akan dilanjutkan dengan acara *dhahar kembul* (makan bersama) di beberapa titik," ujar Heroe.

Sementara itu, Putri Bungsu Sri Sultan Hamengku Buwono yakni GKR Bendara yang hadir dalam acara tersebut, mengucapkan banyak terima kasih atas perhatian warga terhadap ayahanda tercinta, Ngarsa Dalem.

"Yogya merupakan daerah pariwisata dan secara etika kita mulai membersihkan dari sini. Keraton sangat mendukung ini dengan saya yang datang ke sini. Kalau bisa jadi agenda tiap tahun" pungkasnya. (Tribun Jogja/Kurniatul Hidayah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005